

STRATEGI LIPUTAN 6 SCTV DALAM MENJAGA EKSISTENSI DI ERA DIGITAL

Naurah Sari Nur Khalisha¹, Ika Sartika²
naurahsari21@gmail.com¹, ika.sartika@apps.ipb.ac.id²
Institut Pertanian Bogor

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk industri media. Era digital memaksa semua lapisan masyarakat, dari individu hingga perusahaan, untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dalam mengakses informasi, edukasi, dan hiburan. Media penyiaran, khususnya televisi, menghadapi tantangan besar dari platform digital yang menawarkan konten on-demand, sehingga konsumen lebih memilih akses fleksibel tanpa terikat pada jadwal tayang. Survei terbaru menunjukkan bahwa generasi muda lebih sering menggunakan platform seperti YouTube dibandingkan televisi konvensional, mencerminkan pergeseran preferensi media. Peningkatan pengguna internet di Indonesia yang signifikan dalam dekade terakhir menjadi faktor pendorong bagi media tradisional untuk berinovasi. Liputan 6, sebagai salah satu program berita terkemuka di Indonesia, berhasil mempertahankan eksistensinya dengan mengembangkan strategi-strategi yang inovatif, memanfaatkan teknologi AI dan penggunaan tools streaming, melakukan kolaborasi, meningkatkan konten yang di produksi hingga melakukan pengembangan SDM terhadap para karyawannya. Tujuan dari studi ini adalah mengevaluasi pendekatan yang digunakan oleh Liputan 6 dalam mempertahankan relevansi di era digital, menggunakan teori konvergensi media sebagai landasan. Teori ini menekankan interaksi kompleks antara produsen dan konsumen, serta tantangan yang dihadapi media konvensional dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Selain itu, penelitian ini juga akan mengintegrasikan teori ekologi media dan teori mediamorfosis guna menyajikan penjelasan yang mendalam mengenai dinamika industri media. Dengan mewawancarai narasumber yang relevan dari Liputan 6, kajian ini diharapkan dapat memberikan perspektif praktis dan rekomendasi yang aplikatif untuk membantu program berita tersebut dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pemahaman tentang strategi media di era digital, tetapi juga membantu Liputan 6 dalam merespons perubahan perilaku konsumen dan menjaga keberadaannya di tengah meningkatnya kompetisi.

Kata Kunci: Liputan 6, Konvergensi Media, Mediamorfosis, Ekologi Media.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat sehingga mengakibatkan seluruh bidang kehidupan manusia selalu bersinggungan melalui penggunaan teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi semakin meluas. Era digital memaksa semua lapisan masyarakat untuk bisa beradaptasi, dari mulai individu hingga perusahaan dan media. Transformasi ini ditandai dengan adanya pergeseran perilaku konsumen dalam mengakses informasi, edukasi, hingga hiburan. Industri media saat ini mengalami perubahan besar karena kemajuan teknologi menuju digital. Televisi, sebagai representasi media massa tradisional, menghadapi tantangan dari media baru yang didorong oleh penyebaran komputer, internet, dan telepon seluler (Mulyadi 2022).

Era digital menjadi sebuah tantangan yang besar bagi media-media penyiaran. Munculnya berbagai platform digital telah mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengakses informasi dan hiburan. Konsumen kini lebih memilih konten yang dapat diakses secara on-demand sesuai dengan apa yang mereka mau, sehingga mereka cenderung beralih dari media tradisional seperti televisi ke media digital. Selain itu, berkat kehadiran jaringan digital dan gawai pintar, konsumen memperoleh konten dalam bentuk apa pun secara

fleksibel, tanpa terikat oleh jadwal tayang yang ditentukan. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi cara orang menonton acara televisi, tetapi juga berdampak pada cara mereka mendapatkan berita dan informasi. Media penyiaran yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan ini berisiko kehilangan audiens karena tidak lagi relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman saat ini. Maka dari itu, menjadi krusial bagi media penyiaran guna berinovasi dan merumuskan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen modern, agar tetap dapat bersaing di era digital yang terus berkembang ini.

Berdasarkan Survei terbaru dari Pew Research Center, Sedoti & Faverio (2024) generasi muda saat ini lebih sering menggunakan YouTube dibandingkan dengan TV konvensional, dengan 73% remaja menghabiskan waktu di platform tersebut setiap hari. Hal ini mencerminkan pergeseran preferensi media di kalangan generasi muda. Tidak hanya itu, berdasarkan data yang di publikasikan oleh kominfo (2024) dalam buku berjudul “Satu Dekade Pembangunan Digital Indonesia”, pada tahun 2013 jumlah pengguna internet Indonesia tercatat 71,19 juta, dan pada tahun 2024 pengguna internet di Indonesia mencapai 221,56 juta, artinya terjadi peningkatan pengguna internet sebesar 211,22% selama 10 tahun terakhir. Hal ini menjadi salah satu faktor kuat yang mendorong media massa tradisional seperti televisi harus bisa menyesuaikan diri.

Perubahan konsumsi media di kalangan masyarakat menunjukkan bahwa kini masyarakat semakin beralih kepada konten yang dapat diakses secara fleksibel, kapanpun dan dimanapun. Perubahan ini mengakibatkan banyak program berita yang hadir di pertelevisian Indonesia kehilangan masa jayanya, namun Liputan 6 masih mampu bertahan dan menjaga eksistensinya hingga saat ini. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi kasus yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Liputan 6 sebagai salah satu program berita terkemuka di Indonesia, mengembangkan berbagai strategi yang inovatif untuk tetap relevan di tengah persaingan yang ketat di era digital ini. Liputan 6 tidak hanya menyajikan berita terkini tetapi juga menghadirkan analisis mendalam mengenai isu-isu yang relevan di masyarakat. Dengan mempertahankan kualitas kontennya, Liputan 6 dapat bersaing dengan berita-berita yang disajikan oleh platform digital. Penelitian ini akan menganalisis strategi yang diterapkan oleh Liputan 6 SCTV dalam mempertahankan eksistensinya.

Berbagai penelitian terkait dengan tantangan media konvensional pada zaman digital menggunakan pendekatan media terpadu sebagai landasan teori. Berdasarkan Muqsith (2021) integrasi media membuka kemungkinan besar dalam pengelolaan dan transmisi informasi berbagai bentuk seperti gambar, suara, dan data. Secara ringkas, konsep integrasi media menekankan pada aspek teknologi dan perkembangan platform yang memungkinkan interaksi yang lebih kompleks antara produsen dan konsumen. Dalam konteks ini, media tidak lagi berfungsi sebagai satu arah, tetapi lebih sebagai ekosistem yang saling terhubung, di mana pengguna dapat berpartisipasi aktif dalam menghasilkan serta menyebarkan informasi. Dengan adanya platform digital, seperti platform dan aplikasi streaming, konsumen memiliki kekuatan lebih besar dalam menentukan apa yang mereka konsumsi dan bagaimana mereka berinteraksi dengan konten tersebut.

Lebih jauh lagi, konvergensi media juga menciptakan tantangan baru bagi media konvensional, yang harus beradaptasi dengan cepat untuk tetap relevan. Media tradisional yang tidak mampu berinovasi dan memanfaatkan teknologi baru berisiko kehilangan audiens yang semakin beralih ke platform digital. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang teori konvergensi media sangat penting bagi para pelaku industri untuk merumuskan strategi yang efektif dalam menghadapi perubahan ini, serta guna menghasilkan materi yang relevan dan diminati serta preferensi konsumen di era digital yang terus berkembang.

Terdapat beberapa jurnal yang membahas terkait dengan strategi yang digunakan oleh media konvensional untuk mempertahankan eksistensinya di era digital. Setelah melakukan peninjauan terhadap jurnal-jurnal tersebut, peneliti menemukan berbagai sudut pandang dan latar belakang permasalahan yang berbeda. Jurnal-jurnal tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan teori, yakni menggunakan teori konvergensi media sebagai landasan penelitiannya. Teori ini pada dasarnya menitikberatkan pada aspek teknologi. Namun terdapat konsep-konsep dalam teori konvergensi media yang justru tidak di paparkan dalam jurnal-jurnal yang telah diteliti. Dimensi penting dalam konvergensi media menurut Grant & Wilkinson (2009) dalam bukunya yang berjudul “Understanding Media Convergence” adalah konvergensi kolaborasi, teknologi, multimedia, kepemilikan, dan koordinasi. Penelitian yang ada cenderung fokus pada satu jenis media dan keuntungan apa yang bisa diambil oleh suatu media secara sepihak. Hal ini menjadi sebuah celah penelitian yang penting untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Membahas mengenai konvergensi media, teori ekologi media dan teori mediamorfosis menjadi teori yang relevan sebagai teori penguat dari teori konvergensi media. Dalam konteks ini, teori ekologi media menjelaskan bagaimana berbagai bentuk media saling berinteraksi dan membentuk pengalaman pengguna. Sedangkan teori mediamorfosis mendorong kita untuk melihat semua bentuk sebagai bagian dari suatu sistem yang saling terhubung, serta mengidentifikasi berbagai kesamaan dan hubungan yang ada antara bentuk-bentuk yang muncul di masa lalu, saat ini, dan yang sedang berkembang.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber yang beragam, mulai dari buku, makalah, jurnal, hingga tulisan-tulisan yang berkaitan dengan isu yang dianalisis. Data yang diperoleh dari aneka ragam referensi, diharapkan dapat memberikan perspektif yang komprehensif dan mendalam mengenai isu-isu yang dihadapi oleh media di era digital. Sumber-sumber tersebut akan mencakup penelitian sebelumnya, teori-teori yang relevan, serta studi kasus yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang praktik terbaik dalam industri media.

Diharapkan, penelitian ini tidak hanya akan memberi kontribusi yang berarti bagi pemahaman tentang strategi media di era digital, tetapi juga akan memberikan rekomendasi yang praktis dan aplikatif. Dengan demikian, hasil studi ini bertujuan memberikan kontribusi kebijakan kepada Liputan 6 dan strategi yang lebih efektif untuk mempertahankan eksistensi program beritanya dalam konteks kompetisi yang makin intens. Studi ini juga bertujuan guna mengidentifikasi tren dan perubahan perilaku konsumen yang dapat mempengaruhi cara Liputan 6 menyajikan konten berita, sehingga dapat lebih responsif terhadap kebutuhan audiens.

Sebagai bagian dari penelitian ini, wawancara dengan pihak-pihak terkait di Liputan 6 juga akan dilakukan untuk mendapatkan perspektif langsung tentang strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, studi ini memiliki dimensi teoritis sekaligus aplikasi nyata memberikan gambaran nyata tentang dinamika dalam dinamika sektor media masa kini.

METODOLOGI

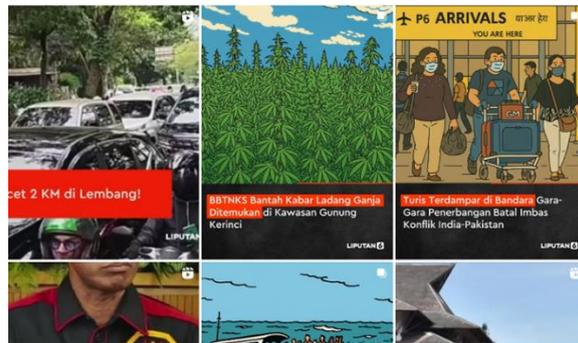
Kajian ini memakai metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Fokus studi diarahkan pada Liputan 6 dengan fokus penelitian strategi yang diterapkan Liputan 6 untuk menjaga eksistensinya di era digital menggunakan studi pada teori konvergensi media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perumusan Strategi Liputan 6

1. Strategi Teknologi dan Multimedia

Liputan 6 berupaya untuk tetap relevan dan kompetitif di industri media yang terus berkembang, Liputan 6 telah mengimplementasikan berbagai strategi yang berfokus pada pemanfaatan teknologi dan multimedia. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyampaian berita dan memperkaya pengalaman informasi bagi audiens. Dengan mengintegrasikan elemen multimedia, Liputan 6 tidak hanya menyajikan berita dalam format teks, tetapi juga memanfaatkan video, grafik, serta visualisasi data yang mampu menarik minat dan memudahkan pemahaman terhadap konten yang disajikan. Selain itu, pemanfaatan aneka kanal daring, meliputi website, platform sosial, dan YouTube, memungkinkan Liputan 6 guna meraih khalayak yang heterogen dan lebih besar, serta beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumsi media. Di samping itu, penggunaan tools siaran langsung atau streaming dan teknologi AI menjadi pendorong konten yang disajikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat penonton saat ini. Seperti yang disampaikan oleh Ekmal, selaku kepala Liputan 6 Digital bahwa Liputan 6 juga menggunakan tools VMIX, LSBOX untuk melakukan streaming kapan saja dan bisa dimana saja. Selain itu, Liputan 6 SCTV juga memanfaatkan AI seperti Opus Pro, Canva, Capcut, Hygen, dll. Opus biasa digunakan sebagai tools kliping video dengan AI yang bisa mengubah suatu video berita berdurasi panjang menjadi singkat secara otomatisasi. Canva biasa digunakan untuk menciptakan elemen-elemen dalam berita menjadi lebih menarik, dengan bantuan AI di canva, bisa menciptakan elemen 3D, sedangkan Hygen biasa digunakan oleh Liputan 6 untuk membantu editor membuat avatar dan video manusia.



Gambar 1, Konten AI Instagram Liputan 6

Hal ini didukung juga oleh penuturan Hidayat bahwa inovasi selalu ada untuk memperbaiki kualitas berita dan tayangan Liputan 6. Salah satunya adalah mengupload tayangan TV ke YouTube liputan 6, untuk menjangkau audiens yang tidak sempat melihat TV, atau ingin melihat tayangan ulangnya. Liputan 6 juga menggunakan beberapa tools yang biasa digunakan agar para penonton bisa nonton atau streaming dimanapun dan kapanpun. Tahun 2024, channel Liputan 6 SCTV juga menjadi satu-satunya channel yang memakai starlink untuk live streaming continue dari IKN di momen perayaan HUT Kemerdekaan RI.



Gambar 2. Live Streaming Liputan 6



Gambar 3. Channel YouTube Liputan 6

Liputan 6 berhasil mengimplementasi beberapa strategi salah satunya adalah strategi yang berfokus pada pemanfaatan teknologi dan multimedia. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, berikut adalah perumusan strategi teknologi dan multimedia yang diterapkan oleh Liputan 6 untuk meningkatkan kualitas penyampaian berita dan memperkaya pengalaman informasi bagi audiens.

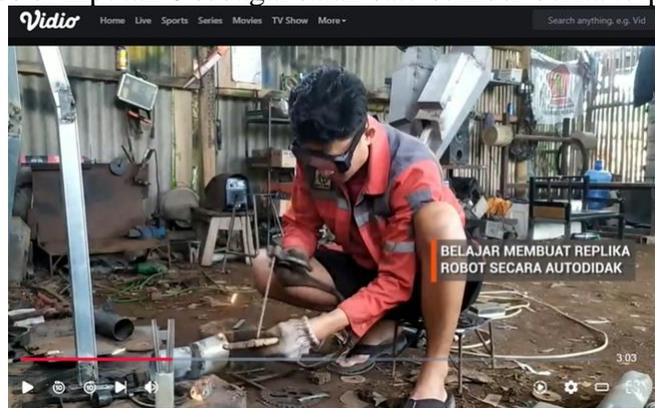
- a. Integrasi Multimedia: Liputan 6 mengintegrasikan berbagai elemen multimedia, seperti video, grafik, dan infografis, ke dalam konten berita yang disajikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman informasi yang lebih menarik dan interaktif, sehingga audiens tidak hanya mendapatkan informasi secara tekstual, tetapi juga dapat memahami konteks berita dengan lebih baik melalui visual yang mendukung.
- b. Pemanfaatan Platform Digital: Liputan 6 memanfaatkan berbagai platform digital, termasuk situs web, media sosial, dan YouTube, untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Dengan strategi ini, Liputan 6 dapat beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumsi media di kalangan masyarakat, serta memastikan bahwa konten yang disajikan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai segmen audiens, baik yang lebih muda maupun yang lebih tua.
- c. Pemanfaatann Tools & AI: Liputan 6 memanfaatkan berbagai alat dan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembuatan dan penyajian konten. Dengan menggunakan alat-alat canggih, seperti perangkat lunak pengeditan video dan analisis data berbasis AI, Liputan 6 dapat mempercepat proses produksi berita dan memastikan bahwa konten yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi. Selain itu, teknologi AI juga digunakan untuk menganalisis data audiens secara real-time, sehingga tim Liputan 6 dapat mengidentifikasi tren dan preferensi yang sedang berkembang. Sehingga, Liputan 6 dapat menyesuaikan strategi konten mereka dengan lebih tepat, serta memberikan rekomendasi yang lebih relevan kepada audiens. Pemanfaatan tools dan AI ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tim, tetapi juga memungkinkan Liputan 6 untuk tetap berada di garis depan inovasi dalam industri media, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan menarik bagi masyarakat

2. Strategi Kolaborasi

Liputan 6 berupaya untuk mengimplementasi strategi kolaborasi yang komprehensif dalam upaya untuk meningkatkan kualitas konten dan memperluas jangkauan audiens. Strategi ini mencakup kerjasama baik di dalam maupun di luar organisasi, yang bertujuan untuk menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Melalui kolaborasi internal, Liputan 6 dapat memanfaatkan kekuatan berbagai platform digital di bawah naungan EMTEK, seperti Vidio.com dan Bola.com, untuk memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan kualitas konten yang disajikan. Hal ini didukung oleh pemaparan dari Hidayat yang menyatakan bahwa pada prinsipnya keputusan kerjasama ataupun kolaborasi

merupakan kebijakan perusahaan dan redaksi pusat, ketika perusahaan memutuskan Liputan 6 SCTV untuk berkolaborasi dengan Fokus Indosiar maka kami harus melakukannya. Begitu juga dengan kolaborasi-kolaborasi dengan platform-platform lain di bawah naungan EMTEK.

Dalam jangka panjang, strategi kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas audiens terhadap Liputan 6. Dengan menyediakan konten yang berkualitas dan relevan, serta melibatkan audiens dalam prosesnya, Liputan 6 dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan pemirsa. Ini akan berkontribusi pada pertumbuhan jumlah penonton dan memperkuat posisi Liputan 6 sebagai salah satu sumber berita terpercaya di Indonesia.



Gambar 4. Program Berani Berubah Liputan 6 di Vidio

Selain itu, kolaborasi eksternal dengan lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan pelaku usaha lokal juga menjadi fokus utama, guna memperkaya konten dan meningkatkan kredibilitas berita yang disampaikan. Seperti yang disampaikan Imam, sejak tahun 2024 Liputan 6 SCTV menjalin kerjasama dengan salah satu batik yang cukup menarik perhatian warga Jawa Timur, pasalnya pemilik batik mempekerjakan orang-orang penyandang disabilitas. Tak kalah penting, Liputan 6 mendorong partisipasi audiens dalam memberikan umpan balik dan berkontribusi dalam diskusi mengenai berita yang disajikan, sehingga dapat menciptakan komunitas yang lebih solid dan terlibat di sekitar Liputan 6.



Gambar 5. Kolaborasi dengan Batik Wistara

Liputan 6 berupaya untuk mempertahankan eksistensinya di tengah era digital yang semakin pesat dan dinamis. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melalui kolaborasi, di mana Liputan 6 telah mengimplementasikan berbagai strategi yang tidak hanya berfokus pada teknologi dan multimedia, tetapi juga memanfaatkan kolaborasi sebagai sarana untuk memperluas minat dan jangkauan audiens. Dengan pendekatan ini, Liputan 6 berusaha untuk menciptakan sinergi yang dapat meningkatkan kualitas penyampaian berita serta memperkaya pengalaman informasi bagi audiens yang beragam. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, berikut adalah perumusan strategi kolaborasi yang diterapkan oleh Liputan 6:

- a. Kolaborasi Internal: Liputan 6 membangun kerjasama yang erat dengan berbagai platform digital di bawah naungan EMTEK, seperti Vidio.com dan Bola.com. Melalui kolaborasi ini, Liputan 6 dapat memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan kualitas konten yang disajikan, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pemirsa dan memberikan informasi yang lebih bermanfaat.
- b. Kolaborasi Eksternal: Liputan 6 juga menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan pelaku usaha lokal. Kerjasama ini bertujuan untuk memperkaya konten yang dihasilkan, serta meningkatkan kredibilitas berita yang disampaikan. Dengan melibatkan berbagai pihak, Liputan 6 dapat menghadirkan perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai isu-isu yang relevan di masyarakat.
- c. Partisipasi Audiens: Selain itu, Liputan 6 mendorong audiens untuk memberikan umpan balik dan berpartisipasi dalam diskusi mengenai berita yang disajikan. Dengan cara ini, Liputan 6 tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga menciptakan ruang bagi audiens untuk terlibat aktif, sehingga dapat membangun komunitas yang lebih solid dan terhubung di sekitar Liputan 6.

3. Strategi Konten

Dalam upaya untuk tetap relevan dan menarik di tengah persaingan yang ketat dalam industri media, Liputan 6 telah mengembangkan strategi konten yang komprehensif dan berfokus pada kebutuhan audiens. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa konten yang disajikan tidak hanya informatif, tetapi juga sesuai dengan minat dan preferensi masyarakat yang terus berubah. Dengan memperhatikan isu-isu terkini dan topik yang sedang hangat dibicarakan, Liputan 6 berkomitmen untuk menyajikan berita yang relevan dan menarik bagi audiens. Hal ini didukung oleh pernyataan ekmal yang menyampaikan bahwa Liputan 6 kini memiliki program baru yakni konten hero yang melahirkan program Liputan 6 Talks (untuk membahas sosial politik), Liputan 6 Sport (untuk podcast olahraga), Cuanomix (untuk membahas tema-tema ekonomi dengan khas, segar dan ringan), Program Spesial (dialog one on one dengan sosok/tokoh newsmaker), Program Berani Berubah (zero to hero). Ekmal menekankan bahwa konten hero ini, terbukti tak cuma jadi pembeda channel Liputan 6 SCTV dengan channel news lainnya tetapi juga efektif meningkatkan jumlah penonton, subscriber dan revenue.

Dengan peluncuran konten hero ini, Liputan 6 tidak hanya berusaha untuk membedakan diri dari saluran berita lainnya, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman menonton yang lebih mendalam dan interaktif bagi audiens. Program-program seperti Liputan 6 Talks dan Liputan 6 Sport dirancang untuk menarik perhatian pemirsa yang memiliki minat khusus, sehingga mereka merasa lebih terhubung dengan konten yang disajikan. Dialog one-on-one dengan sosok atau tokoh newsmaker dalam Program Spesial memberikan wawasan eksklusif yang tidak dapat ditemukan di tempat lain, sementara Program Berani Berubah menginspirasi audiens dengan kisah-kisah transformasi yang menggugah semangat.



Gambar 6. Liputan 6 Talks

Selain itu, kualitas dan akurasi informasi menjadi prioritas utama, di mana tim editorial yang profesional dan berpengalaman terlibat dalam proses verifikasi untuk memastikan bahwa semua konten yang disajikan adalah objektif dan berdasarkan fakta. Tak kalah penting, Liputan 6 terus berinovasi dalam format dan penyajian konten, dengan mengembangkan artikel interaktif, podcast, dan program berita yang menarik, sehingga dapat memenuhi keinginan masyarakat saat ini. Pendapat ini diperkuat oleh Hidayat selaku produser Liputan 6 yang mengungkapkan Liputan 6 berusaha menyajikan konten pemberitaan dan informasi yang relevan dengan kondisi masyarakat, tentu dengan kemasan yang menarik dan sesuai perkembangan zaman. Salah satu konten baru milik liputan 6 yang di produserinya adalah Program Berani Berubah.



Gambar 7. Berani Berubah Liputan 6

Selain strategi teknologi, multimedia, hingga kolaborasi, Liputan 6 juga mengambil langkah strategis lainnya, yakni strategi konten di mana Liputan 6 menciptakan berbagai konten baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Dengan pendekatan ini, Liputan 6 berusaha untuk menciptakan konten-konten yang bisa menjadi satu haal yang memberdakan Liputan 6 dengan yang lainnya. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, berikut adalah perumusan strategi kolaborasi yang diterapkan oleh Liputan 6:

- a. Penyajian Berita yang Relevan: Menyajikan berita, konten, ataupun program yang sesuai dengan kebutuhan dan minat audiens, dengan fokus pada isu-isu terkini dan topik yang sedang hangat dibicarakan. Tim redaksi secara aktif melakukan riset untuk mengidentifikasi tren yang berkembang, sehingga konten yang dihasilkan dapat menjawab pertanyaan dan kekhawatiran audiens, serta mendorong diskusi yang konstruktif di kalangan masyarakat.
- b. Kualitas dan Akurasi: Liputan 6 sangat menekankan pentingnya kualitas dan akurasi dalam setiap konten yang disajikan. Untuk memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan adalah akurat, objektif, dan berdasarkan fakta, Liputan 6 melibatkan tim editorial yang ketat dalam proses verifikasi. Tim ini terdiri dari jurnalis berpengalaman yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing, sehingga dapat melakukan pengecekan fakta dan analisis yang mendalam sebelum berita dipublikasikan. Dengan demikian, Liputan 6 berupaya untuk membangun kepercayaan audiens terhadap informasi yang disajikan, serta menjaga integritas dan kredibilitas sebagai salah satu sumber berita terkemuka di Indonesia.
- c. Inovasi Konten: Dalam menghadapi perubahan cepat dalam cara konsumsi media, Liputan 6 terus berinovasi dalam format dan penyajian konten. Ini termasuk pengembangan artikel interaktif yang memungkinkan audiens untuk terlibat secara langsung dengan konten, serta pembuatan podcast yang menyajikan berita dan analisis dalam format audio yang mudah diakses. Selain itu, Liputan 6 juga berupaya untuk menciptakan program berita yang menarik dan mengikuti keinginan masyarakat saat ini, dengan memanfaatkan teknologi terbaru dan tren media sosial. Dengan inovasi ini, Liputan 6 tidak hanya ingin memenuhi ekspektasi audiens, tetapi juga menciptakan pengalaman informasi yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat menarik

perhatian generasi muda dan audiens yang lebih luas. Melalui strategi konten yang komprehensif ini, Liputan 6 berharap dapat terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di industri media dan memberikan informasi yang relevan serta berkualitas kepada masyarakat.

4. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam upaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan industri media yang cepat dan dinamis, Liputan 6 menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek kunci yang tidak dapat diabaikan. Strategi pengembangan SDM yang efektif akan memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan baru, serta berkontribusi secara maksimal dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, Liputan 6 telah merumuskan beberapa langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM mereka. Langkah-langkah ini mencakup penyediaan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, pembentukan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif, serta perhatian terhadap kesejahteraan karyawan. Dengan pendekatan ini, Liputan 6 berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung, sehingga setiap karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik. Berdasarkan penuturan dari Hidayat, koordinasi yang berjalan antar divisi selama ini berjalan dengan baik. Indikatornya adalah tayangan kami tetap mengudara setiap hari, baik di tv digital terrestrial, tv streaming, maupun platform media sosial. Pembentukan budaya kerja yang kolaboratif ini tentu di dorong oleh factor kesejahteraan karyawan di perusahaan.



Gambar 8. Tim Biro Menyambut Mahasiswa

Strategi selanjutnya yang diterapkan oleh Liputan 6 adalah strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan pendekatan ini, Liputan 6 berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga mendukung pertumbuhan dan pengembangan individu setiap karyawan. Pengembangan SDM menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan yang terus berubah di industri media, di mana keterampilan dan pengetahuan yang relevan sangat dibutuhkan untuk menjaga daya saing. Oleh karena itu, Liputan 6 telah merumuskan beberapa langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM karyawannya. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, berikut adalah perumusan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang diterapkan oleh Liputan 6:

- a. **Pelatihan dan Pengembangan:** Liputan 6 menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang jurnalisme, teknologi, dan pemasaran digital. Program ini dirancang untuk memberikan karyawan akses ke pelatihan yang relevan dan terkini, sehingga mereka dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam industri. Dengan meningkatkan keterampilan mereka, karyawan diharapkan dapat berkontribusi lebih efektif dalam pekerjaan mereka dan menghadapi tantangan yang ada dengan lebih percaya diri.
- b. **Budaya Kerja Kolaboratif:** Liputan 6 berkomitmen untuk membangun budaya kerja

yang kolaboratif dan inovatif, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam lingkungan kerja yang kolaboratif, komunikasi yang terbuka dan kerjasama antar tim sangat ditekankan, sehingga ide-ide baru dapat muncul dan diimplementasikan dengan baik. Dengan menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi, Liputan 6 berharap dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan, serta menciptakan rasa memiliki yang kuat terhadap perusahaan.

- c. Kesejahteraan Karyawan: Liputan 6 juga memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan lingkungan kerja yang mendukung, serta fasilitas dan insentif yang memadai. Kesejahteraan karyawan mencakup aspek fisik, mental, dan emosional, sehingga Liputan 6 berupaya untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, perusahaan juga memberikan berbagai insentif dan program kesejahteraan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, seperti program kesehatan, keseimbangan kerja-hidup, dan dukungan untuk pengembangan karir. Dengan perhatian yang serius terhadap kesejahteraan karyawan, Liputan 6 berharap dapat menciptakan tim yang lebih bahagia, loyal, dan produktif, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kesuksesan perusahaan secara keseluruhan.

B. Relevansi Teori Konvergensi Media terhadap Strategi Liputan 6

1. Strategi Teknologi & Multimedia

Strategi Teknologi & Multimedia dalam teori konvergensi media melibatkan penggabungan berbagai bentuk media dan teknologi untuk menciptakan pengalaman informasi yang lebih kaya. Hal ini mencakup integrasi media tradisional dan digital, yang memungkinkan penyampaian konten secara lebih efisien dan interaktif. Teknologi dan multimedia menjadi suatu upaya strategis perusahaan ataupun organisasi media dalam menyampaikan konten beritanya agar lebih kaya, efisien, dan interaktif. Dengan memanfaatkan berbagai platform, seperti situs web, aplikasi mobile, melalui kanal sosial, institusi media mampu memperluas jangkauan serta menyuguhkan pengalaman interaktif elemen multimedia seperti video, infografis, dan interaksi langsung.

Menurut Fantini & Tamba dalam mardhiyyah (2023) Fase penyatuan media merupakan salah satu unsur mediamorfosis. Gagasan mediamorfosis mendorong pemikiran kritis atas perkembangan komunikasi dan menciptakan relasi lintas-era media. Integrasi media cenderung terbatas pada fusi konten multikanal. Maka, teori mediamorfosis mencakup dimensi yang lebih menyeluruh dibanding konvergensi, termasuk peralihan perilaku pengguna ke arah yang lebih efisien dan modern.

Liputan 6 memanfaatkan berbagai teknologi dalam upaya menciptakan pengalaman informasi yang lebih kaya. Pemanfaatan berbagai platform seperti situs web, media social, hingga youtube dilakukan untuk dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Liputan 6 juga memanfaatkan perkembangan multimedia saat ini. Integrasi elemen-elemen multimedia, seperti video berita, podcast, dan artikel interaktif, Liputan 6 tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga menciptakan narasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Selain itu, penggunaan teknologi penggunaan tools siaran langsung atau streaming dan teknologi AI menjadi pendorong konten yang disajikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat penonton saat ini. Seperti yang disampaikan oleh Ekmal, selaku kepala Liputan 6 Digital bahwa Liputan 6 juga menggunakan tools VMIX, LSBOX untuk melakukan streaming kapan saja dan bisa dimana saja. Selain itu, Liputan 6 SCTV juga memanfaatkan AI seperti Opus Pro, Canva, Capcut, Hygen, dll. Dengan demikian, Liputan 6 tidak hanya berfungsi sebagai penyedia berita, tetapi juga sebagai platform yang mengedepankan interaksi dan keterlibatan audiens, menjadikannya relevan dalam era

digital yang terus berkembang. Melalui strategi ini, Liputan 6 berupaya untuk tetap bersaing di pasar media yang semakin kompetitif, sekaligus memberikan nilai tambah bagi penggunanya.

Teori konvergensi media menekankan pentingnya interaksi dan keterlibatan audiens dalam proses penyampaian informasi. Dalam konteks ini, Liputan 6 tidak hanya berfungsi sebagai penyedia berita, tetapi juga sebagai platform yang mendorong partisipasi aktif dari audiens. Dengan memanfaatkan teknologi dan multimedia, Liputan 6 menciptakan ruang bagi audiens untuk berinteraksi, memberikan umpan balik, dan terlibat dalam diskusi seputar konten yang disajikan. Dalam konteks mediamorfosis, Liputan 6 menunjukkan bagaimana organisasi media dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan perilaku audiens. Dengan mengintegrasikan berbagai bentuk media dan teknologi, Liputan 6 tidak hanya bertransformasi dalam cara mereka menyampaikan berita, tetapi juga dalam cara mereka berinteraksi dengan audiens. Ini menciptakan ekosistem media yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, strategi teknologi dan multimedia yang diterapkan oleh Liputan 6 mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang teori konvergensi media dan mediamorfosis. Dengan mengedepankan interaksi, keterlibatan, dan pengalaman informasi yang kaya, Liputan 6 berupaya untuk tetap relevan dan bersaing di pasar media yang terus berubah. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam industri media modern tidak hanya bergantung pada penyampaian informasi, tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

2. Strategi Kolaborasi

Menurut Iskandar (2018:3) konvergensi bukan hanya penyatuan konten-konten berita yang bisa tayang di berbagai media yang berada di satu perusahaan, tetapi juga penyatuan dalam satu induk perusahaan media. Dengan demikian konvergensi media bisa dipahami sebagai sebuah integrasi atau penyatuan beberapa media dengan kemajuan teknologi. Konvergensi ini memungkinkan media untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan preferensi audiens, serta memanfaatkan berbagai platform untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif.

Ramdani (2020) mendefinisikan kolaborasi sebagai bentuk kerjasama, interaksi, dan kompromi beberapa elemen yang terkait baik individu, lembaga ataupun pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat. Nilai-nilai yang mendasari sebuah kolaborasi adalah tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk berproses, saling memberikan manfaat, kejujuran, kasih sayang serta berbasis masyarakat. Secara singkat, kolaborasi dapat diartikan sebagai kerjasama antara dua atau lebih pihak untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam konteks ini, Liputan 6 sebagai salah satu situs berita terkemuka di Indonesia tentu menghadapi banyak pesaing, terutama di ranah digital. Saat ini, kita telah memasuki era digital 4.0, yang artinya hampir seluruh aspek kehidupan kita telah terintegrasi dengan teknologi digital. Dalam situasi yang sangat kompetitif ini, Liputan 6 menyadari pentingnya untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan menarik bagi audiens. Berbagai upaya dilakukan untuk mempertahankan eksistensinya di tengah kerasnya persaingan di era digital saat ini. Salah satu strategi yang diambil adalah melalui kolaborasi.

Kolaborasi menjadi salah satu upaya strategis yang dilakukan oleh Liputan 6 untuk memperluas pasar dan menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan lain, Liputan 6 dapat memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang dimiliki oleh mitra-mitranya. Hal ini tidak hanya membantu dalam memperkaya konten yang disajikan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan daya tarik berita yang diproduksi.

Selain itu, kolaborasi ini juga membuka peluang untuk berbagi informasi dan teknologi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi dalam penyampaian berita.

Dengan demikian, kolaborasi bukan hanya sekadar strategi untuk bertahan, tetapi juga merupakan langkah proaktif untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat. Melalui kolaborasi yang efektif, Liputan 6 berharap dapat terus mempertahankan eksistensinya dan bahkan berkembang lebih jauh di tengah tantangan yang ada, sambil tetap memberikan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Beberapa kolaborasi yang dilakukan oleh Liputan 6 diantaranya:

a) Kolaborasi Media Digital

Dalam upaya memperluas audiens, Liputan 6 melakukan kolaborasi dengan beberapa media atau platform digital yang juga merupakan media-media dibawah naungan EMTEK (Elang Mahkota Teknologi), diantaranya yakni vidio.com dan Bola.com.

PT Vidio Dot Com yang biasa dikenal dengan sebutan Vidio adalah layanan video streaming atau layanan over the top (OTT) yang menyediakan wadah untuk berkreaitivitas dan berekspresi juga meyediakan layanan berupa kanal gratis (freeto-air), siaran langsung (live streaming), film dan drama, serta televisi. Sebagai salah satu layanan video streaming yang cukup lengkap video memiliki cukup banyak audiens, maka liputan 6 berupaya untuk membangun kolaborasi dengan video untuk dapat melebarkan audiensnya. Vidio membantu menyiarkan berita yang sudah ditayangkan oleh liputan 6 baik di portal digital liputan 6 maupun di SCTV. Sebagai platform digital, video mendapat tayangan untuk di publikasikan, dan Liputan 6 mendapat tambahan audiens.

Bola.com adalah situs berita seputar sepak bola milik EMTEK. Sebagai portal berita sepak bola, bola.com memiliki audiens setia pecinta sepak bola. Liputan 6 memiliki berbagai kanal, salah satunya adalah kanal bola. Liputan 6 melakukan kolaborasi dengan bola.com untuk saling memberikan kabar terkait dunia sepak bola baik di tanah air maupun internasional. Sehingga, liputan 6 dapat mempertahankan audiens dari kalangan pecinta sepak bola.

Melalui kolaborasi dengan Vidio dan Bola.com, Liputan 6 berharap dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan, di mana kedua belah pihak dapat saling mendukung dalam penyampaian informasi yang berkualitas. Dengan cara ini, Liputan 6 tidak hanya memperluas jangkauan audiensnya, tetapi juga meningkatkan relevansi dan daya tarik konten yang mereka tawarkan, sehingga dapat terus bersaing di pasar media yang semakin kompetitif. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi kerjasama media lainnya dalam menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang.

b) Kolaborasi Produk Lokal

Strategi kolaborasi yang dilakukan Liputan 6 bukan hanya kolaborasi dengan sesama media dibawah naungan EMTEK, tetapi juga dengan pelaku usaha lokal yang sudah membawa nama baik Indonesia ke mata dunia. Sebagai program berita, tentu dalam setiap penyiarannya Liputan 6 memiliki pembawa berita yang disebut dengan presenter. Liputan 6 melakukan kolaborasi dengan salah satu pengusaha batik yang mempekerjakan para penyandang disabilitas. Presenter yang membawakan berita diharuskan untuk mengenakan batik yang dikirimkan dari Batik Wistara setiap hari Kamis. Kolaborasi ini dilakukan dalam upaya untuk menarik perhatian masyarakat.

Indonesia sebagai negara bagian Timur, dikenal akan kebaikan dan keramahannya. Strategi paling tepat untuk mengambil hati masyarakat Indonesia adalah dengan pendekatan emosional. Liputan 6 mengangkat berita tentang Batik wistara dengan belasan pekerja disalibilitasnya, dan melakukan kolaborasi untuk mendapatkan atensi dari masyarakat. Batik wistara memasarkan produknya melalui liputan 6, dan liputan 6 mendapatkan audiens

bukan hanya dari pelanggan tetap batik wistara tetapi juga dari followers Tiktok ataupun Instagram dari Batik Wistara.

3. Kepemilikan

Kepemilikan dalam teori konvergensi media merujuk pada bagaimana kepemilikan dan kontrol atas media berkontribusi terhadap proses konvergensi dan dampaknya terhadap produksi, distribusi, dan konsumsi konten media.

Keberadaan pemegang saham institusional memiliki peran penting dalam mengawasi manajemen. Kepemilikan oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, dan perusahaan investasi akan mendorong pengawasan yang lebih efektif. Mekanisme pengawasan ini akan memastikan peningkatan kesejahteraan bagi pemegang saham. Peran institusional ownership sebagai pengawas ditekankan melalui investasi mereka yang signifikan di pasar modal. Jika institusi merasa tidak puas dengan kinerja manajerial, mereka cenderung akan menjual sahamnya di pasar (Ardianingsih & Ardiyani 2016).

Salah satu fenomena yang sering terjadi dalam konteks kepemilikan media adalah konsolidasi, di mana perusahaan-perusahaan media besar mengakuisisi atau bergabung dengan perusahaan lain untuk memperluas jangkauan dan pengaruh mereka. Konsolidasi ini dapat mengarah pada pengurangan keragaman suara dan perspektif dalam media, karena beberapa pemilik besar dapat mendominasi narasi dan informasi yang disajikan kepada publik. Konsolidasi media adalah proses penggabungan atau penyatuan beberapa entitas media yang berbeda, baik dalam bentuk penggabungan perusahaan, platform, maupun aliansi strategis, untuk mencapai efisiensi operasional, meningkatkan daya saing, dan memperluas jangkauan audiens. Konsolidasi ini sering kali terjadi dalam konteks konglomerasi media, di mana satu perusahaan atau entitas mengendalikan berbagai platform atau outlet media misalnya televisi, radio, surat kabar, dan media digital yang kemudian digabungkan di bawah satu atap untuk tujuan bisnis dan distribusi konten yang lebih luas (

Liputan 6 merupakan perusahaan atau portal berita dibawah naungan PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK), yang juga merupakan perusahaan induk dari SCTV, Indosiar, Vidio.com, Bola.com, KLY, hingga Omni Intivision dan Sarana Meditama Metropolitan. Menurut Ardianingsih & Ardiyani (2016) Tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Sehingga manajer dalam menjalankan perusahaan seharusnya memperhatikan kepentingan pemilik, namun disisi lain para manajer perusahaan juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka.

PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) dalam hal ini melakukan konsolidasi media dengan mengendalikan dan menggabungkan beberapa platform atau outlet media di bawah satu atap untuk tujuan bisnis dan distribusi konten yang lebih luas. Liputan 6 yang beroperasi dan berjalan di bawah PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) menggunakan model konvergensi media yang menyatukan penyiaran televisi dengan berbagai platform digital seperti situs web, media sosial, youtube, hingga aplikasi mobile. Liputan 6 juga melakukan penyiaran konten beritanya di berbagai platform dibawah naungan PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

4. Koordinasi

Hadi et al. (2024:55) mengartikan koordinasi sebagai usaha sistematis yang mengusahakan keselarasan, keseimbangan antara pekerja seseorang dengan orang lain, antara bagian satu dengan bagian yang lain sehingga diharapkan tidak akan terjadi kesimpangsiuran, ketidaktepatan dalam bekerja bersama-sama, hal ini memungkinkan terjadinya kinerja yang baik dalam sebuah pekerjaan. Menurut Hasibuan et al. (2024:4) koordinasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh banyak pihak dari satu tim yang

sederajat dan untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan kesepakatan masing-masing pihak agar tidak terjadi kesalahan dalam bekerja baik mengganggu pihak yang satu dengan pihak yang lainnya.

Koordinasi memiliki peranan yang sangat krusial dalam sebuah perusahaan, mengingat perusahaan memiliki berbagai karakteristik, seperti adanya struktur, tujuan, dan hubungan antar bagian yang saling terkait. Ketergantungan antar bagian menunjukkan bahwa perusahaan berfungsi sebagai suatu sistem. Oleh karena itu, jika salah satu bagian mengalami gangguan atau masalah, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan komunikasi, yang pada akhirnya mengakibatkan perusahaan tidak dapat beroperasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Situasi di mana koordinasi tidak berjalan dengan baik, dampaknya bisa sangat merugikan. Misalnya, proyek yang seharusnya selesai tepat waktu bisa tertunda, kualitas produk bisa menurun, dan kepuasan pelanggan bisa terpengaruh. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengembangkan mekanisme koordinasi yang efektif, termasuk penggunaan teknologi komunikasi yang modern, pelatihan tim, dan pengembangan budaya kerja yang kolaboratif. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa semua bagian berfungsi secara optimal dan selaras, sehingga tujuan bersama dapat tercapai dengan lebih efisien dan efektif.

Koordinasi yang dilakukan oleh karyawan Liputan 6 tidak hanya dijalin antar sesama divisi, tetapi juga melibatkan kerjasama yang erat antara berbagai divisi yang berbeda, bahkan hingga mencakup kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan lain yang berada di bawah naungan EMTEK. Hal ini terjadi karena setiap individu dan tim di dalam organisasi menyadari bahwa untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan, mereka harus menjalin kerjasama yang solid dan efektif. Tujuan tersebut adalah untuk menciptakan kolaborasi yang sinergis dalam menyiarkan berita yang sama di beberapa platform berbeda, sehingga informasi yang disampaikan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan dampak yang lebih signifikan. Dengan demikian, setiap karyawan di Liputan 6 berperan aktif dalam memastikan bahwa berita yang disajikan tidak hanya akurat dan informatif, tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat melalui berbagai saluran media, baik itu televisi, situs web, maupun media sosial. Kerjasama lintas divisi dan perusahaan ini mencerminkan komitmen Liputan 6 untuk menjadi sumber berita terpercaya dan terdepan dalam industri media, serta menunjukkan pentingnya koordinasi dalam menciptakan konten yang berkualitas dan relevan bagi publik.

KESIMPULAN

Era digital terus berkembang, namun Liputan 6 telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk beradaptasi dan berinovasi dalam penyampaian berita. Melalui strategi teknologi dan multimedia, Liputan 6 berhasil mengintegrasikan elemen-elemen visual dan interaktif dalam konten berita, sehingga menciptakan pengalaman informasi yang lebih kaya dan menarik bagi audiens. Kolaborasi dengan berbagai platform digital di bawah naungan EMTEK, serta kerjasama dengan lembaga dan pelaku usaha lokal, telah memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan kredibilitas konten yang disajikan.

Selain itu, pemanfaatan teknologi analitik memungkinkan Liputan 6 untuk memahami perilaku dan preferensi audiens, sehingga konten yang disajikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selaras dengan teori konvergensi media, strategi yang diterapkan Liputan 6 fokus pada kualitas, akurasi, dan relevansi berita, sehingga dapat mempertahankan posisinya sebagai sumber berita terpercaya di Indonesia. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri media. Oleh karena itu, penting bagi Liputan 6 untuk terus berinovasi dan beradaptasi

dengan perubahan yang terjadi di pasar media.

Saran

- a. Saran Peningkatan Keterlibatan Audiens: Liputan 6 sebaiknya terus meningkatkan keterlibatan audiens dengan mengadakan lebih banyak sesi interaktif, seperti webinar atau diskusi online, yang memungkinkan audiens untuk berpartisipasi aktif dalam pembahasan isu-isu terkini.
- b. Pengembangan Konten yang Beragam: Disarankan untuk mengembangkan konten yang lebih beragam, termasuk program-program yang menyoroti isu-isu sosial, budaya, dan lingkungan, agar dapat menjangkau segmen audiens yang lebih luas dan beragam.
- c. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Penting untuk memberikan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan dalam bidang jurnalisme digital, pemasaran, dan teknologi informasi, agar mereka dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam industri media.
- d. Monitoring dan Evaluasi: Liputan 6 sebaiknya melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap strategi yang diterapkan, untuk memastikan bahwa semua inisiatif berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun N, Wahida A, Maming R. 2023. Pentingnya peran logo dalam membangun branding pada UMKM. *Jesya*. 6(1):670-677. doi: <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>.
- Ardiyani K, Ardianingsih A. 2010. Analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. *JIPT*. 19(2):97-99. doi: <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v19i2.368>.
- Asmara Y, Aksa D. 2018. Media konvensional & sosialisasi pemerintah desa. *J Makna*. 3(2):1-18. doi: <https://doi.org/10.33558/makna.v3i2.1523>.
- Budiantoro W. 2017. Dakwah di era digital. *Pascasajana KomuniKasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto*. *J PKPI*. 11(1):263-281. doi: 10.24090/komunika.v11i2.1369.
- Derviana A, Fitriawan RA. 2019. Konvergensi pada media masa (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika). *Pros comnews 2019*. e-ISSN 2656-730X.
- Fidler, Roger F. 1997. *Mediamorphosis : Understanding New Media*. California: Pine Forge Press.
- Grant A, Wilkinson J. 2009. *Understanding Media Convergence : The State of the Field*. Inggris: Oxford University Press.
- Gushevinalti, Suminar P, Sunaryanto H. 2020. Transformasi karakteristik komunikasi di era konvergensi media. *J MIK*. 6(1):83-134. doi: <http://dx.doi.org/10.30813/bricolage.v6i01.2069>.
- Hadi S, Ermanto C, Ali A. 2024. Pengaruh komunikasi interpersonal, koordinasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai kecamatan bogor tengah kota bogor. *GIJ*. 2(1):55-57.
- Hamna DM. 2018. Konvergensi Media terhadap kinerja jurnalis (studi kasus: Fajar TV & Fajar FM). *Jurnal Tabligh*. 19(1):58-83. doi: <https://doi.org/10.24252/jdt.v19i1.5911>.
- Haqqu R. 2020. Era baru televisi dalam pandangan konvergensi media. *J KomuniKasi*. 16(1):15-20. doi: Prefix 10.52423 by Crossref.
- Jayanegara I. 2017. Semiotika visual logo RSU Surya Husadha Denpasar. *JBR*. 1(1):11-21.
- Kementerian KomuniKasi dan Informatika Republik Indonesia. 2024. *Satu Dekade Pembangunan Digital Indonesia*. Jakarta: PT Sarana Ecommerce Nusantara.
- Mardhiyyah M. 2023. Konvergensi media (analisis transformasi media konvensional dalam perspektif ekonomi kritis). *J An-Nida*. 15(2):130-135. <https://doi.org/10.34001/an-nida.v15i2.5177>.
- Marshall, Luhan M. 1996. *The Medium is the Massage : An Inventory of Effects*.
- Mulyadi E, Indonesia AT. 2022. Industri media televisi di tengah era digitalisasi dan konvergensi media baru. *J Television*. 4(1):32-44. <http://dx.doi.org/10.22441/v14i1.22053>
- Muqsih MA. 2021. Teknologi media baru: Perubahan analog menuju digital. 5(2):33-40. doi:10.15408/adalah.v5i2.17932.
- Puspitaningrum D. 2020. Konvergensi Media dan Memori Kolektif Masyarakat Indonesia. *JIP*.

- 2(11):3675-3686. doi: 10.47492/jip.v2i11.1357.
- Ramdani R, Nasution A, Ramanda P, Sagita D, Yanizon A. 2020. Strategi kolaborasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *CDJ*. 3(1):1-7.
- Ramli A. 2017. *Media Konvensional dan Digital : Perbandingan dan Transformasi*. Surabaya: Penerbit Ilmu.
- Salsabila A, Fakhuroji M, Bahrudin. 2020. Strategi konvergensi media inspira TV Bandung. *JJJ*. 5(4):349:364.
- San Fransisco(CA): HardWired.
- Sari N, Unggul E. 2024. Transformasi Net TV : Penggunaan netverse dalam era konvergensi media. *J Ilmu Komunikasi*. 9(4):894–908. doi: <https://doi.org/10.52423/jikuho.v9i4.298>.
- Sedyaningsih S. Konvergensi media di era digital (eksploitasi media komunikasi dalam proses belajar mengajar di era digital). *JPTJJ*. 15(1):52-57. doi: 10.33830/ptjj.v19i1.317.2018.
- Setiawan T, Santoso I, Aryo L. 2023. Media convergence in the television industry the 2022 world cup. *J Media & Art*. 04(2):29–44. doi: 10.18502/kss.v2i4.871.
- Sidoti O, Faverio M. 2024 Des 12. Trends in media consumption among youth. *PewResearch.org*. Internet & Teknologi. [Diakses 2025 Feb 3]. *Teens, Social Media and Technology 2024 | Pew Research Center*
- Silalahi BI. 2023. Dinamika komunikasi sebagai ilmu pengetahuan pada era konvergensi media. *Impresi*. 4(1):59–69. 10.30813/bricolage.v6i01.2069.
- Syam K. 2021. *Mediamorfosis Radio Lazuar 94.1 FM dalam persaingan industri media [skripsi]*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tarigan R. 2024. Media pembawa perubahan : Tinjauan atas teori ekologi media. *J Ilmu Komunikasi*. 1(1):3-10. doi: <https://doi.org/10.19166/lectura.v1i1.8673>
- Ummah U. 2022. *Manajemen Industri Media Massa*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Wahyudi S, Perdana M, Zaahirah M, Nisa P. 2023. Konsolidasi media dan objektivitas berita: Tinjauan laporan pemilu 2024 di CNN Indonesia. *JMA*. 2(12):4-7. doi: 10.62281.
- Wardhana A, Iba Z. 2023. *Metode Penelitian*. Purbalingga: Penerbit CV Eureka Media Aksara.